

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 3 SEMARANG



Diajukan dalam rangka tugas akhir pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Semarang

Disusun oleh :

Nama : Rinandar Muslimin

NIM : 4301409001

Prodi : Pendidikan Kimia, S1

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN


Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Jumat

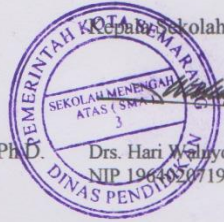
Tanggal : 20 September 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing,



Prof. Dr. YL. Sukestiyarno, M.S., Ph.D.
NIP 195904011984031002

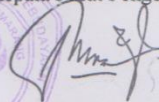


Kepala Sekolah SMA N 3 Semarang,

Drs. Hari Widyono, MM.
NIP 196402071988031016



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Praktikan dapat melaksanakan tugas Praktek Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 3 Semarang yang dilaksanakan sejak tanggal 30 juli sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

Penyusunan laporan ini dapat diselesaikan berkat adanya bantuan dari semua pihak yang terkait. Oleh karena itu, Praktikan mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Kepala UPT PPL yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL 2.
3. Drs. Hari Waluyo, M.M. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Semarang yang telah mengizinkan penulis melaksanakan kegiatan PPL 2 di sekolah yang beliau pimpin.
4. Prof. Dr. YL. Sukestiyomo selaku Dosen Koordinator PPL 2 di SMA Negeri 3 Semarang
5. Ibu Dra.Ijas Juaswari,M.Pd. selaku Guru Pamong yang senantiasa memberi bimbingan dan selalu membantu dalam kegiatan PPL 2.
6. Dr. Edy Cahyono, M,Si selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan program PPL 2.
7. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan dan peserta didik SMA Negeri 3 Semarang yang telah memberi bantuan dan kerjasama yang baik.
8. Teman-teman se PPL yang telah bersedia membantu terselesainya semua tugas selama melaksanakan PPL di SMA Negeri 3 Semarang.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan PPL 2 ini yang tidak mungkin disebutkan satu – persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan penyusunan laporan PPL 2 ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis pada khususnya.

Semarang, 20 Oktober 2012

Penyusun

Rinandar Muslimin

NIM. 4301409001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Pengertian Praktik Pengalaman lapangan.....	5
B. Dasar Hukum.....	5
BAB III PELAKSANAAN	7
A. Waktu dan Tempat.....	7
B. Tahapan Kegiatan.....	7
C. Materi Kegiatan.....	10
D. Proses Bimbingan.....	12
E. Guru Pamong.....	12
F. Dosen Pembimbing.....	12
G. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	13
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	15
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	16
LAMPIRAN	vi

DAFTAR LAMPIRAN

- lampiran 1 : kalender pendidikan 2012/2013
- lampiran 2 : silabus kelas XI
- lampiran 3 : program tahunan kelas XI
- lampiran 4 : program semester kelas XI semester 1
- lampiran 5 : perhitungan minggu efektif semester 1
- lampiran 6 : rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kelas XI
- lampiran 7 : rencana kegiatan PPL
- lampiran 8 : identifikasi standar kompetensi / kompetensi dasar
- lampiran 9 : kriteria ketuntasan minimal (KKM)
- lampiran 10 : daftar hadir peserta didik
- lampiran 11 : soal ulangan harian dan kunci jawaban
- lampiran 12 : analisis ulangan harian
- lampiran 13 : daftar nilai ulangan harian peserta didik
- lampiran 14 : daftar nilai perbaikan (remidi) dan pengayaan
- lampiran 15 : catatan pelaksanaan KBM (jurnal)
- lampiran 16 : daftar nilai tugas peserta didik
- lampiran 17 : jadwal mengajar
- lampiran 18 : jadwal ekstrakurikuler
- lampiran 19 : kartu bimbingan mengajar
- lampiran 20 : daftar hadir dosen pembimbing
- lampiran 21 : daftar hadir dosen koordinator PPL SMA Negeri 3 Semarang
- lampiran 22 : daftar hadir mahasiswa PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga kependidikan yang secara profesional berfungsi sebagai tempat untuk menyiapkan dan mencetak tenaga pendidik serta berusaha meningkatkan mutu lulusannya yang mampu dan mempunyai kompetensi dalam dunia pendidikan baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan serta dapat menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu, untuk menghasilkan tenaga pendidik yang benar-benar profesional baik secara teori maupun pengalaman lapangan maka diadakan Praktik Pengalaman Lapangan yang berupa praktik pengajaran dan non-pengajaran di sekolah-sekolah latihan.

Sebagai salah satu bentuk usaha dalam pengembangan tenaga kependidikan diperlukan suatu strategi yang tepat sehingga akan menghasilkan tenaga kependidikan yang matang dan benar-benar berkompeten di bidangnya, baik secara teori maupun praktik kerjanya dilapangan. Selain itu juga diharapkan dapat dihasilkan tenaga kependidikan yang berdedikasi tinggi dalam dunia pendidikan dan memiliki keterampilan serta menguasai teknologi yang siap menghadapi perkembangan zaman.

Sehubungan dengan itu, untuk mempersiapkan mahasiswanya dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih yang berkompeten dan ahli di bidangnya, maka unnes menyelenggarakan program Praktik Pengalaman Lapangan yang terdiri dari Praktik Pengalaman Lapangan 1 dan Praktik Pengalaman Lapangan 2. Untuk menjadi seorang tenaga kependidikan sesuai yang diharapkan tidaklah mudah. Oleh karena itu, mahasiswa UNNES wajib mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan sebagai sarana berlatih dan merupakan langkah awal memasuki dunia kependidikan dan sebagai tolok ukur sejauh mana mereka menguasai materi-materi yang diberikan selama di bangku kuliah.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum Universitas Negeri Semarang dengan bobot 6 SKS yang terdiri dari 2 SKS PPL 1 dan 4 SKS PPL 2. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah sebagai muara dari berbagai materi perkuliahan yang telah diajarkan sebelumnya, seperti teori pembelajaran, strategi belajar mengajar, dan lain-lain. Oleh karena itu, program praktik pengalaman lapangan wajib dilaksanakan dan diikuti mahasiswa UNNES dengan program kependidikan.

B. TUJUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan KTSP tersebut, jika kita tinjau dari tujuan khususnya adalah sebagai berikut :

- a. untuk menghasilkan sarjana kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses kependidikan secara profesional.
- b. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa selaku calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam bidang kependidikan.
- c. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualitas tingkatan kapabel personal *innovator* dan *developer*.
- d. Mempersiapkan mahasiswa agar menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
- e. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga kependidikan.

Harapan utama dari pelaksanaan PPL ini adalah bahwa program PPL dapat memberikan bekal bagi mahasiswa praktikan sehingga mereka

lebih siap untuk masuk dan terlibat dalam dunia pendidikan dan siap menjadi tenaga kependidikan yang memenuhi konsep-konsep di atas.

C. MANFAAT

Manfaat PPL adalah diperolehnya bekal untuk mahasiswa praktikan yaitu memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi kemasyarakatan.

Dari pelaksanaan PPL ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

1. Mahasiswa PPL

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori, pengetahuan, dan bekal-bekal lainnya yang diperoleh dalam perkuliahan dan dalam pelaksanaan PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pengajaran di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pendidikan, baik mengenai segi materi, sikap, dan penguasaan kelas.
- d. Mendewasakan cara berpikir, daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, pemecahan masalah-masalah pendidikan di sekolah.

2. Bagi Sekolah Latihan

Dengan adanya mahasiswa praktikan diharapkan sekolah mendapatkan manfaat berupa peningkatan kualitas, karena para mahasiswa yang menjadi praktikan pada umumnya telah dibekali dengan berbagai pengetahuan, teori-teori, dan sebagainya yang baru untuk diaplikasikan di sekolah.

3. Bagi perguruan Tinggi

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas jaringan serta kerjasama dengan sekolah atau lembaga lainnya.

- c. Memperoleh masukan baru tentang perkembangan pelaksanaan PPI, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah-sekolah dapat disesuaikan dengan tuntunan yang sudah ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. (Pasal 1 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 Tahun 2008).

Kegiatan Praktik pengalaman meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan. (Pasal 1 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 Tahun 2008).

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-Undang :
 - a. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
 - b. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).

- b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496).
3. Keputusan Presiden :
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti.
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang perubahan Kepmendikbud.
 - f. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Prakti Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 30 Juli sampai tanggal 14 Agustus. Sekolah yang ditunjuk sebagai tempat latihan adalah SMA Negeri 3 Semarang yang ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012..

2. Pengenalan lapangan

Adapun kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 3 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli sampai dengan 14 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali pada laporan PPL 2 karena sudah dilampirkan pada laporan PPL1.

3. Observasi atau Pembelajaran Model

Dalam pembelajaran model, guru praktikan melakukan observasi langsung terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru pamong. Dengan demikian guru praktikan dapat memahami situasi dan kondisi kelas, sehingga guru praktikan dapat memanageren pengelolaan kelas.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesungguhnya di dalam kelas, praktikan dengan guru pamong berdiskusi terlebih dahulu untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi program tahunan, program semester, silabus, dan sistem penilaian, serta rencana pelaksanaan pembelajaran dan lembar kerja siswa, yang akan digunakan oleh praktikan dalam KBM. Dengan demikian, maka praktikan dapat mempersiapkan pembelajaran dengan sistematis sehingga akan diperoleh hasil yang memuaskan.

5. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh guru praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Untuk kegiatan pembelajaran, penulis dipercaya oleh guru pamong untuk menyampaikan materi di kelas XI IPA 1 sampai XI IPA 4. Adapun materi pembelajaran yang disampaikan oleh penulis adalah pada materi Termokimia..

6. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan sedangkan guru pamong ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Disinilah praktikan benar-benar mengajar dalam situasi yang sesungguhnya.

Hal-hal yang harus dilakukan pada saat pembelajaran:

- a. Keterampilan membuka-menutup pelajaran
- b. Keterampilan menjelaskan (komunikasi dengan siswa)
- c. Keterampilan bertanya
- d. Keterampilan mengelola kelas
- e. Keterampilan penguatan
- f. Keterampilan mengadakan variasi
 - i. Variasi suara
 - ii. Variasi teknik
 - iii. Variasi media

7. Pelaksanaan ujian praktek mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar untuk penguji guru pamong dilaksanakan setiap kali mengajar, sedangkan untuk penguji dosen pembimbing dilaksanakan sebanyak tiga kali.

8. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

1. Program Satuan Pembelajaran

a. Pengertian

Satuan pembelajaran merupakan salah satu bagian program pengajaran yang memuat satuan bahasa untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan

b. Fungsi

- ✍ Acuan untuk menyusun rencana pembelajaran.
- ✍ Acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar agar lebih terarah dan berjalan efisien dan efektif.

c. Kriteria satuan pembelajaran yang baik

- ✍ Materi dan tujuan mengacu pada GBPP
- ✍ PMB menunjang pembelajaran aktif dan mengacu pada AMP
- ✍ Terdapat keselarasan antara tujuan, materi, dan alat penilaian
- ✍ Dapat dilaksanakan
- ✍ Mudah dipahami atau dimengerti

d. Komponen utama

- ✍ Tujuan pembelajaran umum
- ✍ Tujuan pembelajaran khusus
- ✍ Materi pembelajaran
- ✍ Kegiatan belajar mengajar
- ✍ Alat, media, dan sumber pembelajaran
- ✍ penilaian

2. Rencana Pembelajaran

a. Pengertian

Rencana pembelajaran merupakan persiapan guru untuk setiap pertemuan

b. Fungsi

Rencana pembelajaran berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien

c. Komponen utama

- ✍ Tujuan pembelajaran umum
- ✍ Tujuan pembelajaran khusus
- ✍ Materi pembelajaran
- ✍ Kegiatan belajar mengajar
- ✍ Alat, media, dan sumber pembelajaran
- ✍ Penilaian

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan terhadap praktikan dilakukan oleh dua pembimbing yaitu guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong adalah guru mata pelajaran kimia di sekolah praktikan melakukan PPL yang ditunjuk oleh pihak sekolah yang bersangkutan. Dan Dosen pembimbing adalah dosen dari jurusan kimia yang ditunjuk oleh UPT PPL Universitas untuk membimbing praktikan selama PPL berlangsung

Selama proses bimbingan berlangsung, praktikan merasa mendapat masukan yang sangat bermanfaat yang dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pengajaran.

Proses pembimbingan oleh guru pamong berjalan lebih efektif karena kesempatan untuk bertemu dengan guru pamong lebih banyak, sehingga praktikan dapat berkonsultasi setiap saat kepada guru pamong.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat

1. hal-hal yang mendukung

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II yang diwujudkan dalam bentuk :
 - a. Sambutan hangat dari pihak sekolah SMA Negeri 3 Semarang, baik kepala sekolah, guru pamong maupun para karyawan.
 - b. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL II berlangsung di SMA Negeri 3 Semarang, termasuk diberikannya kepada kami waktu untuk penyusunan laporan.
 - c. Penyediaan tempat khusus untuk para praktikan PPL sehingga memungkinkan untuk dilakukannya diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL secara lebih terbuka.
 - d. Mudahnnya dalam membangun interaksi dalam lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar, misalnya saja guru pamong yang setiap hari dapat ditemui untuk diminta saran dan bimbingan
 2. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.
- Adapun faktor yang menghambat antara lain :
1. Kurangnya pemahaman praktikan PPL terhadap tugas dan tanggung jawabnya selama di sekolah latihan.
 2. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang maksimal.
 3. Kurangnya perhatian siswa terhadap mata pelajaran yang diberikan oleh praktikan.
 4. Dalam menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tidak bisa dilaksanakan dengan baik, karena siswa kurang aktif mengikuti pelajaran.

F. Guru Pamong

Peran guru pamong dalam pelaksanaan PPL 2 ini sangat penting. Guru pamong di sekolah latihan merupakan pengasuh praktikan selama pelaksanaan PPL. Guru pamong selalu membimbing praktikan selama proses pengajaran mandiri bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pengajaran praktikan. Guru pamong Kimia di SMA Negeri 3 Semarang bernama Ibu

Dra.Ijas Jugaswari,M.Pd. Pembawaannya yang ramah, santai, sabar, tetapi tetap berwibawa menjadikan praktikan lebih mudah untuk melakukan proses bimbingan.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing Kimia di SMA Negeri 3 Semarang merupakan dosen UNNES jurusan Kimia yang berkompeten dibidangnya, beliau bernama Dr. Edy Cahyono, M.Si. Beliau datang untuk memantau praktikan dalam mengajar secara langsung, sehingga beliau mampu memberikan masukan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi praktikan dalam mengajar. Dosen pembimbing juga membantu praktikan dalam hal cara menyampaikan materi dengan baik dan juga memberikan pengetahuan tentang manajemen emosi agar di kelas dapat tetap tenang, bimbingan juga diberikan dalam penyusunan laporan.

H. Faktor Pendukung dan Penghambat

Seperti pada umumnya setiap kegiatan, selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 3 Semarang, dijumpai banyak hal, baik itu yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan PPL tersebut.

Faktor-faktor yang mendukung antara lain :

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II yang diwujudkan dalam bentuk :
 - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL II berlangsung di SMA Negeri 3 Semarang, termasuk diberikannya kepada kami waktu khusus satu minggu sebelum penarikan untuk penyusunan laporan.
 - b. Penyediaan tempat khusus untuk para praktikan PPL sehingga memungkinkan untuk dilakukannya diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL secara lebih terbuka.
 - c. Adanya sikap terbuka dari semua pihak di sekolah, sehingga para guru PPL merasa betah dan termotivasi.
 - d. Guru pamong yang setiap hari dapat dihubungi untuk diminta saran dan bimbingan

2. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.

Adapun faktor yang menghambat antara lain :

1. Kurangnya pemahaman praktikan PPL terhadap tugas dan tanggung jawabnya selama di sekolah latihan.
2. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang maksimal.
3. Kurangnya perhatian siswa terhadap mata pelajaran yang diberikan oleh praktikan.
4. Dalam penerapan Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) banyak kendala karena guru dan siswa belum siap.
5. Kurangnya keterampilan praktikan dalam menyampaikan materi kepada siswa karena grogi dan suara kurang keras.
6. Kurangnya ketrampilan praktikan dalam mengelola kelas sehingga banyak kelas yang menjadi ramai.

BAB IV

P E N U T U P

A. Simpulan

Berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan sejak tanggal 30 Juli s.d. 20 Oktober 2012, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Selama melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) kami mendapatkan banyak pengalaman dan ketrampilan yang sangat kami butuhkan kelak bila kami benar-benar menjadi guru.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya.
3. Selama kegiatan PPL kami mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana menjadi guru yang profesional. Selain itu juga kami mendapatkan pengetahuan tentang administrasi di sekolah dan kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah.

B. Saran

Untuk lebih meningkatkan kualitas SMA Negeri 3 Semarang maka kami selaku mahasiswa PPL memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kedisiplinan siswa di SMA Negeri 3 Semarang agar lebih ditingkatkan.
2. Memberdayakan dan meningkatkan fungsi sarana dan prasarana yang telah ada.
3. Meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajarnya.

Demikian penyusunan laporan PPL II telah kami selesaikan, dengan kesadaran bahwa masih banyak kekurangsempurnaan di dalamnya. Namun kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan para pembaca pada umumnya.

REFLEKSI DIRI

Nama : **Rinandar Muslimin**
NIM : **4301409001**
Program Studi : **Pendidikan Kimia, S1**
Fakultas : **Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam**

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat, taufik serta karunia-Nya praktikan dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA N 3 Semarang yang dilaksanakan Universitas Negeri Semarang dengan baik dan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kulikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Tujuan PPL itu sendiri adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL di SMA Negeri 3 Semarang dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL I yang diadakan dari tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012, dan PPL II yang akan diadakan tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL I meliputi observasi kondisi sekolah mulai dari pengenalan guru-guru atau staf pengajar di SMA N 3 Semarang, fasilitas sekolah, dan lain-lain, sedangkan kegiatan PPL II yaitu praktik mengajar di sekolah praktikan. Kegiatan PPL II praktikan dengan bimbingan guru pamong mempelajari tentang persiapan perangkat pembelajaran yang terkait dengan bidang studi praktikan mulai dari PROTA, PROMES, Silabus, RPP hingga diperlihatkan langsung proses kegiatan belajar mengajar siswa di kelas sebelum praktikan praktik mengajar.

Kimia adalah cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang materi dan segala perubahannya. Sebagai hasil dari ciptaan manusia tentunya

kimia memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai suatu ilmu pengetahuan. Melalui kegiatan PPL inilah, praktikan memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru mengenai kekuatan dan kelemahan mata pelajaran kimia.

Kimia sebagai cabang ilmu pengetahuan alam mempunyai daya tarik tersendiri. Banyak contoh di kehidupan sehari-hari dapat dikaitkan dengan kimia. Semua zat yang ada di alam adalah bagian dari unsur-unsur kimia. Oleh karena kimia ada disekitar kita, ilmu yang didapat siswa tidak hanya dari guru saja. Di sisi lain kimia bukanlah ilmu yang hanya mengandalkan hafalan, namun perlu pemahaman konsep. Pembelajaran kimia adalah tentang objek atau materi yang berbentuk mikro dan makro sehingga membutuhkan kreatifitas dan imajinasi untuk memahaminya.

Dalam pelaksanaan PPL ini praktikan menempati SMA Negeri 3 Semarang sebagai sekolah latihan. SMA Negeri 3 Semarang sebagai salah satu sekolah rintisan sekolah berstandar internasional (RSBI) dan satu dari 22 SMA se Indonesia yang menuju pada akreditasi sekolah berstandar internasional (SBI) tentunya memiliki sarana dan prasarana yang sangat baik untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Ini ditunjukkan dengan tersedianya LCD, komputer dan juga AC dalam setiap ruang kelasnya. SMA Negeri 3 Semarang juga memiliki berbagai fasilitas penunjang lainnya, seperti Lab Fisika, Lab Kimia, Lab Biologi, Lab bahasa, Lab komputer, ruang multimedia, perpustakaan, lapangan olahraga, masjid, ruang layanan BK, ruang kesenian, ruang serbaguna, ruang UKS, ruang TRRC, dsb. Sehingga dapat disimpulkan peserta didik di SMA Negeri 3 Semarang mendapatkan pelayanan yang lebih dibanding dengan sekolah-sekolah lain.

Guru pamong mata pelajaran kimia praktikan di SMA Negeri 3 Semarang adalah Dra. Ijas Jugaswari, M.Pd. Beliau adalah guru kimia senior di SMA Negeri 3 Semarang. Konsep yang beliau tanamkan pada siswa sangat mudah diserap oleh siswa. Selain itu, beliau sangat membantu praktikan yaitu selalu memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga penulis dapat melakukan pembelajaran di kelas dengan baik selama mengajar di kelas yang beliau ajar.

Dosen pembimbing mahasiswa PPL Pendidikan Kimia di SMA Negeri 3 Semarang yaitu Dr. Edy sucahyono, M. Si. Beliau sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang sedang dihadapi praktikan. Beliau juga memberikan keleluasaan dan bimbingan kepada penulis dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, diantaranya penggunaan metode, pendekatan, media, dan lainnya.

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 3 Semarang sangatlah sesuai dengan status akreditasinya sebagai salah satu sekolah RSBI. Dilihat dari PBM di SMA ini yang menggunakan sistem moving class yang merupakan awal untuk menuju diterapkannya sistem sks. Selain itu kualitas PBM di sekolah ini juga ditunjukkan dengan tersedianya kelas akselerasi dan kelas olimpiade bagi para peserta didik yang memiliki kelebihan dalam hal kemampuan akademis. Ibarat gading yang tak retak, tentunya dibalik semua keistimewaan yang ada dalam PBM di SMA ini terkadang masih dijumpai kelas-kelas yang cenderung ramai dan kurang terkondisikan disebabkan oleh sifat alami peserta didik.

Yang tak lupa untuk saya refleksikan yaitu kemepuan saya sendiri sebagai mahasiswa praktikan. Setelah memperoleh mata kuliah strategi pembelajaran evaluasi pengajaran, praktek laboratorium, dsb, melalui kegiatan PPL inilah saatnya saya untuk mengaplikasikan semua ilmu yang diperoleh. Pada awalnya sebagai seorang “guru baru” perasaan grogi, minder, kurang percaya diri tentu ada. Ditambah lagi dengan situasi kelas yang ramai sehingga kurang terkondisikan untuk melakukan KBM. Namun, setelah melalui proses bimbingan dengan guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan menjadi lebih tenang dan mampu untuk mengkondisikan kelas, sehingga proses belajar mengajar berjalan lebih baik.